

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP *FRAUD* PADA  
PERBANKAN SYARIAH**



**UIJ**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**RETNO PRATIWI  
NIM. 13390042**

**PEMBIMBING:**

**ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.  
NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisujipto Telp. (0274) 550821 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B- 557 / Un.02/ DEB/ PP.00.9/ 02/ 2019

Tugas Akhir dengan Judul: "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Fraud* Pada Perbankan Syariah"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Retno Pratiwi  
Nomor Induk Mahasiswa : 13390042  
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019  
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
NIP. 19850630 201503 1 007

Penguji I

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I  
NIP. 19900817 201503 1 008

Penguji II

H. Muh Yazid Afandi., M.Ag.  
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 21 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Retno Pratiwi

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Retno Pratiwi  
NIM : 13390042  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Fraud* Pada Perbankan Syariah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Februari 2019  
Pembimbing,

**Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.**  
**NIP. 19850630 201503 1 007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Pratiwi

NIM : 13390042

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Fraud* Pada Perbankan Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Penyusun



**Retno Pratiwi**

**NIM. 13390042**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Pratiwi  
NIM : 13390042  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Fraud* Pada Perbankan Syariah”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap *mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta*.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 11 Februari 2019

Yang menyatakan



Retno Pratiwi

NIM.13390042

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	´	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra'd: 11)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu mengharap”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ♥ Kedua orang tua ku tercinta alm Bapak Joko Nuranta dan ibu Yuningtyas Wijayanti yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu mendoakanku
- ♥ Kakak-kakakku tersayang (Fauzan Nugroho dan Arif Rachmadi) serta seluruh keluarga besarku terima kasih atas dukungannya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap *Fraud* pada Perbankan Syariah” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaat di akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Strata Satu Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan laporan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
6. Kedua orang tua dan kakak tercinta, serta seluruh keluarga, terimakasih atas segala do'a, dukungan, dan kasih sayangnya.
7. Sahabat-sahabatku Alfiana Bayyidloh, Desi Avriani, Eka Ana, Shinthia Dewi, Gita Tri Desfitasari, Risma Widyani, Asih Diah, Tanti Rusidah serta Elis Prestia.
8. Teman-teman jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman KKN angkatan 90 kelompok 144 terimakasih untuk kebersamaannya, pengalaman dan kenangannya selama KKN.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banya kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Hormat saya,

**Retno Pratiwi**  
**NIM 13390042**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO &amp; PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori	
1. <i>Agency Theory</i> .....	12
2. <i>Fraud</i> .....	14
3. Tingkat Kesehatan Bank.....	20
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Pengembangan Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Teknik Pengumpulan Data.....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Metode Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	56
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel.....	59
D. Analisis Regresi Data Panel .....	61
E. Uji Hipotesis .....	62
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....	78
B. Keterbatasan.....	79
C. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	1
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Bobot atas Tiap Faktor Penilaian GCG.....	46
Tabel 3.3 Tabel Komposit GCG .....	47
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian .....	55
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian .....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	60
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect</i> .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Al-Qur'an .....	85
Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian.....	86
Lampiran 2: Hasil Analisis Data.....	88
Lampiran 3: <i>Curriculum Vitae</i> .....	94



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah (BUS). Variabel tingkat kesehatan bank dihitung menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sampel pada penelitian ini berjumlah 8 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama kurun waktu tahun 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel melalui *software E-views 8*. Dari hasil uji chow dan uji hausman yang dilakukan, diperoleh pengujian regresi dengan teknik *fixed effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud*. Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Hasil koefisien determinasi menunjukkan angka 0.401230 yang berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 40%, sedangkan sisanya (60%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**Kata kunci:** Tingkat Kesehatan Bank, NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO, CAR, *Fraud*.

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of the level of fraud against banks on health public Bank Syariah (BUS). The variable rate is calculated using the ratio of bank health Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Return On Assets (ROA), operational costs against operating income (BOPO), and Capital Adequacy Ratio (CAR). By using a purposive sampling technique the samples on these studies amounted to 8 public Bank Syariah (BUS) in Indonesia during the years 2012-2016. Analysis techniques are used i.e. regression data panels through software E-views 8. Test results of the chow and Hausman test are done, the regression testing with the techniques acquired fixed effect.*

*The results showed that Non-Performing Financing (NPF) significant negative effect against fraud. While the Financing to Deposit Ratio (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Return On Assets (ROA), operational costs against operating income (BOPO), as well as Capital Adequacy Ratio (CAR) have no effect against fraud. The results of the determination of the coefficient indicate the number 0.401230 which means that the independent variables the dependent variable were able to explain amounting to 40%, while the rest (60%) explained by other variables outside of research.*

**Keywords:** *The Level Of Bank Health, NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO, CAR, Fraud.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini perkembangan bank umum syariah dan bank umum yang menyelenggarakan usaha syariah sangat pesat, hal ini didorong pada peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang mayoritas beragama islam sehingga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah di Indonesia (Triwahyuningtyas dan Ismail, 2015). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat setelah disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Falikhatun, 2012). Selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus mengalami perkembangan. Dengan berkembangnya perbankan syariah maka semakin luas pula jumlah jaringan kantor yang tersebar. Hal tersebut tentu akan meningkatkan pelayanan perbankan syariah (Marheni, 2017).

Tabel 1.1  
Perkembangan Bank Syariah di Indonesia  
Tahun 2009-2016

Jenis Bank	Tahun							
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
BUS	6	11	11	11	11	12	12	13
Jumlah kantor	711	1.215	1.401	1.745	1.998	2.163	1.990	1.869
UUS	25	23	24	24	23	22	22	21
Jumlah kantor	287	262	336	517	590	320	311	332
BPRS	138	150	155	158	163	163	163	166
Jumlah kantor	225	286	364	401	402	439	446	453

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Tabel diatas menunjukkan perkembangan perbankan syariah, dimana pada tahun 2009 terdapat 6 BUS yang kemudian terus meningkat hingga tahun 2016 menjadi 13 BUS. Perkembangan ini diikuti pula dengan bertambahnya jumlah kantor BUS yang semula pada tahun 2009 terdapat 711 kantor yang kemudian terus bertambah jumlahnya hingga pada tahun 2016 terdapat 1.869 kantor BUS. Hal serupa juga terlihat pada UUS dan BPRS yang terus berkembang di Indonesia.

Bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dengan bank konvensional dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Selain itu BI juga semakin memperketat dalam pengaturan dan pengawasan perbankan nasional. Karena BI tidak ingin mengulangi peristiwa di awal krisis ekonomi pada tahun 1997 dimana banyak bank dilikuidasi karena kinerjanya tidak sehat, yang pada akhirnya merugikan masyarakat. Salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank (Kusumo, 2008).

Dalam dunia perbankan sangat penting untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial disegala aspek. Informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait baik investor, kreditor, dan pihak-pihak luar perbankan untuk memprediksi kinerja keuangan yang sebenarnya pada setiap periode (Sulistri, 2009). Selain itu tingkat kinerja keuangan suatu bank juga dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat

terhadap bank tersebut, karena pada dasarnya penilaian masyarakat dilihat dari ukuran tersirat seperti fasilitas, pelayanan dan tingkat keuntungan. Sehingga sebagai lembaga yang dalam kegiatannya menggunakan dana dari masyarakat bank dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya (Astutik, 2014).

Agar bank syariah dapat menjaga kepercayaan masyarakat dan ikut mendukung perekonomian nasional maka dibutuhkan pengelolaan yang baik agar kinerja keuangan bank tetap terjaga. Penilaian kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank (Muslimawati, 2015). Kesehatan bank yang merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Selain itu, kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa Bank (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8//POJK.03/2014). Industri perbankan di Indonesia menguasai sekitar 93% dari total asset industri keuangan. Dalam kondisi yang demikian, apabila lembaga perbankan tidak sehat dan tidak dapat berfungsi secara optimal, maka dapat dipastikan akan berakibat pada terganggunya kegiatan perekonomian (Umiyati dan Queenindya, 2015).

Untuk mengetahui kesehatan bank syariah secara keseluruhan dapat dilihat dari ciri bank tersebut. Ciri dari bank yang sehat adalah dengan melihat apakah bank tersebut mampu melakukan kegiatan dan fungsi bisnis yang biasa bank lakukan dengan semestinya (Nasharuddin, 2017). Untuk itu

diperlukan penilaian tingkat kesehatan bank untuk mengetahui apakah bank tersebut dalam keadaan sehat atau tidak. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib melakukan penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank dengan pendekatan *Risk-based Bank Rating* (RBBR). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dilakukan secara individual dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance*, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) (SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2014).

Setiap kegiatan perbankan selalu berhubungan dengan risiko usaha, khususnya bank syariah. Meskipun bank syariah menjalankan tugas-tugasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah namun hal itu tidak menjamin bank syariah bebas dari tindak kecurangan (*fraud*) (Rahmayani dan Rahmawaty, 2017). Di Indonesia telah banyak terjadi kasus-kasus *fraud* di lembaga syariah seperti kasus pada Bank Syariah Mandiri yang melibatkan pihak internal bank yaitu penyaluran kredit fiktif pada BSM cabang Bogor sebesar Rp 102 miliar kepada nasabah fiktif. Akibat penyaluran kredit tersebut BSM berpotensi mengalami kerugian sebesar Rp 59 miliar (Najib, 2016). Selain itu juga terdapat beberapa kasus dimana nasabah melaporkan bank syariah, seperti yang dialami oleh BRI Syariah dan Bank Mega Syariah, keduanya terkena kasus terkait gadai emas. Kasus ini muncul atas gugatan nasabah BRI Syariah dan Bank Mega Syariah yang merasa dirugikan terkait gadai emas yang ada pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah (Marheni, 2017). Dengan

adanya kasus-kasus pada bank syariah membuktikan bahwa bank yang berbasis syariah tidak menjamin bebas dari tindakan *fraud*. Setiap organisasi memiliki risiko terjadinya *fraud* dengan segala bentuk dan modusnya.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan *fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. *Fraud* yang terjadi dalam organisasi/perusahaan dapat dilakukan oleh berbagai tingkatan mulai dari level bawah, pihak manajemen sampai pemilik (Anugerah 2014).

Direktur Risiko Bank BNI Sutanto mengatakan *fraud* dalam aktivitas perbankan terjadi karena beberapa faktor, diantaranya karena budaya risiko dan kepatuhan pihak perbankan yang rendah, rendahnya integritas dan supervisi yang lemah, standar operasional prosedur (SOP) di dalam aktivitas perbankan yang tidak lengkap dan tidak update, kompleksitas transaksi dan SDM yang tidak mengetahui prosedur dan ketentuan, *reward* dan *punishment* yang tidak tegas dan tidak mendukung kepada para pegawai, serta adanya sistem teknologi informasi pada perbankan yang lemah<sup>1</sup>.

Semua pemangku kepentingan khususnya manajemen perusahaan hendaknya memahamai bahwa dengan menerapkan tata kelola perusahaan,

---

<sup>1</sup> <http://m.bisnis.com/amp/read/20150311/90/410869/ini-faktor-pendorong-adanya-fraud-dalam-bank>, diakses tanggal 15-02-2018 pukul 22.05 WIB

termasuk mempertimbangkan semua prinsip dan fungsi tata kelola itu sendiri serta peran komite audit, dijangka akan dapat mencegah atau mengurangi terjadinya *fraud* (Anugerah, 2014).

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kumalasari (2016), Najib (2016) dan Mokodompit (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2016) adalah pada variabel dependen, dimana kinerja keuangan bank menjadi variabel dependennya, sedangkan dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *fraud*.

Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Najib (2016) adalah pada variabel independennya, dimana Haifa Najib (2016) menggunakan *Shariah Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian ini menggunakan tingkat kesehatan bank sebagai variabel independennya. Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mokodompit (2017) adalah pada metode analisis yang digunakan, Mokodompit (2017) menggunakan metode analisis regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis data panel. Kemudian variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah *Non-Performing Financing* (NPF), *Islamic Corporate Governance* (ICG), Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate*

*Governance*, *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Selain itu periode penelitian yang digunakan Mokodompit (2017) dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode penelitian 2012 sampai dengan 2016.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan tingkat kesehatan bank, karena tingkat kesehatan bank sangat berkaitan dengan kinerja bank. Apabila tingkat kesehatan bank sangat rendah maka akan mempengaruhi kinerja bank sehingga akan menimbulkan peluang terjadinya *fraud* pada bank tersebut. Dengan demikian, penelitian ini mencoba meneliti kembali tentang Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah pada tahun 2012-2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *non-performing financing* berpengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah ?
2. Apakah *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah ?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah ?
4. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah ?

5. Apakah biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah ?
6. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap *fraud* pada bank syariah ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *non-performing financing* terhadap *fraud* pada bank syariah
- b. Untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *fraud* pada bank syariah
- c. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap *fraud* pada bank syariah
- d. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap *fraud* pada bank syariah
- e. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap *fraud* pada bank syariah
- f. Untuk mengetahui *capital adequacy ratio* terhadap *fraud* pada bank syariah

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap *fraud* pada bank umum syariah.

### b. Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi penulis

Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Strata-1 jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta sebagai sarana untuk menambah wawasan sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

#### 2) Bagi Pihak Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya mencegah terjadinya *fraud*/kecurangan di dalam bank syariah.

#### 3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menilai kemungkinan terjadinya *fraud*/kecurangan dan juga sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di bank syariah.

#### D. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu digunakannya sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga (3) bagian, yaitu :

Bagian depan, yaitu berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan tugas akhir, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman motto dan persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, serta *abstract*.

Bagian isi, pada bagian ini membahas dari Bab I sampai dengan Bab 5, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian. Pada bab ini dipaparkan uraian yang melatarbelakangi masalah dari penelitian mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap *fraud* pada perbankan syariah. Selain itu, bab ini juga menyebutkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini memaparkan tentang teori yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat mendukung perumusan masalah. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *agency theory*, *fraud*, serta tingkat kesehatan bank syariah. Selain itu, dalam bab ini juga disebutkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang penelitian

yang dilakukan oleh penulis yang kemudian digunakan untuk perumusan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian. Pada bab ini metodologi penelitian yang dibahas yaitu mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dari beberapa variabel, serta metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi mengenai pembahasan tentang penelitian yang dilaksanakan, gambaran umum *fraud*, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan pada bab metodologi penelitian.

Bab V Penutup. Pada bab ini penulis akan mengambil kesimpulan mengenai pembahasan yang telah dilakukannya. Selain itu pada bab ini juga diuraikan mengenai keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya, daftar pustaka, serta lampiran dari kegiatan dalam melakukan penelitian.

Kemudian yang terakhir adalah bagian akhir, pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang digunakan dalam penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Debt Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Dari hasil penelitian diperoleh besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,401230 atau 40,12% yang artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 40% dan sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud* pada bank syariah, sehingga hipotesis pertama diterima. Dengan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil koefisiensi regresi sebesar -16,44935 dan nilai probabilitas 0,0001.
2. *Financing to Debt Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada bank syariah, sehingga hipotesis kedua ditolak. Dengan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil koefisiensi regresi sebesar -0,151843 dan nilai probabilitas 0,6959.

3. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada bank syariah, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Dengan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil koefisiensi regresi sebesar 2,763717 dan nilai probabilitas 0,6141.
4. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada bank syariah, sehingga hipotesis keempat ditolak. Dengan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil koefisiensi regresi sebesar - 6,052732 dan nilai probabilitas 0,2821.
5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada bank syariah, sehingga hipotesis kelima ditolak. Dengan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil koefisiensi regresi sebesar 0,409604 dan nilai probabilitas 0,3823.
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pada bank syariah, sehingga hipotesis keenam ditolak. Dengan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil koefisiensi regresi sebesar - 0,184025 dan nilai probabilitas 0,8021.

## **B. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan di antaranya:

1. Populasi penelitian masih terbatas, hanya fokus pada Bank Umum Syariah (BUS).

2. Total nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) hanya sebesar 40%, artinya masih banyak faktor lain di luar variabel NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO dan CAR yang mempengaruhi *fraud* pada bank syariah.

### C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas jumlah populasi dengan menambah jenis lembaga keuangan syariah seperti Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) maupun Asuransi Syariah.
2. Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *fraud* mengingat variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 40% variasi variabel *fraud* pada bank syariah.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Silfiya Meithofani. 2015. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2014*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anugerah, Rita. 2014. *Penerapan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3, No. 1, pp. 101-113.
- Astutik, Puji. 2015. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Dendawijaya, Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin, Iwan dan Tri Purwanti. 2015. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013*. KOMPARTEMEN. Vol. XIII. No. 2.
- Falikhatun dan Yasmin Umar Assegaf. 2012. *Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial*. CBAM\_FE UNISSULA. Vol. 1, pp. 245-254.
- Fauziah, Shiffa. 2015. *Analisis Rasio Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Hasanah, Uswatun. 2015. *Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Finansial Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Husein, Arif Rachman. 2016. *Tingkat Kesehatan Bank: Analisa Perbandingan Pendekatan CAMELS dan RGEC*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol. 3. No. 2. Pp. 102-116.
- <http://m.bisnis.com/amp/read/20150311/90/410869/ini-faktor-pendorong-adanya-fraud-dalam-bank>
- Indriantoro, Nur dan Babang Suparno. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit BPFE.
- Ismanto, Kuart. 2009. *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Jensen, M. C & Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Vol. 3, No. 4, pp. 305-306.
- Josep, Wilton Hendro, Moch Dzulkirom dan Devi Farah Azizah. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Net Profit Margin terhadap Perataan Laba (Income Smoothing)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.33. No.2.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: ANDI.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Kusumo, Yunanto Adi. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)*. La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam. Vol. II. No. 1.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Marheni. 2017. *Analisis Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial dan Fraud Pada Bank Umum Syariah*. Asy-Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam – ISSN 2089-7227 (p). Vol. 2, No. 1, pp. 143-170.
- Mokodompit, Rafny Hidayani. 2017. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Fraud Pada Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulazid, Ade Sofyan. 2016. *Pelaksanaan Shariah Compliance Pada Bank Syariah*. MADANIA, Vol.20, No. 1.
- Muslimawati, Amalia. 2015. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Najib, Haifa. 2016. *Pengaruh Shariah Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Bank Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Nasharuddin, Annisa. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan RGEK Periode 2011-2015*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution, Mauhammad Irham. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Rahmayani dan Rahmawaty. 2017. *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 2. No. 3. pp. 18-38.
- Rosadi, Adi. 2012. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sabir, Muhammad, Muhammad Ali dan Abd. Hamid Habbe. 2012. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*. Jurnal Analisis. Vol. 1. No. 1. pp. 79-86.
- Setiawati, Koosrini. 2010. *Pengaruh Raio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba Di Bank Umum Syariah*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sula, Atik Emilia, Moh. Nizarul Alim dan Prasetyono. 2014. *Pengawasan, Strategi Anti Fraud, dan Audit Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Fraud Preventive Pada Lembaga Keuangan Syariah*. JAFFA Vol. 2 No. 2, pp. 91-100.
- Sulistri, Enik. 2009. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Syuhada, Imam. 2015. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Risk Based Bank Rating Terhadap Solvabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tahayyuunihayah. 2013. *Pengaruh Rasio CAR, RORA, ROA, NPM dan LDR terhadap Manajemen Laba*. ISSN:2460-6561.
- Tjahjono, Subagio, Budi Untung, Yohana Hardjanti. 2013. *Business Crime and Ethics : Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global*. Yogyakarta: ANDI.

- Triwahyuningtyas, Endah dan Ismail. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. e-Jurnal Manajemen Kinerja. E-ISSN: 2407-7305.
- Ulfah, Indar Fauziah. 2017. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Income Smoothing Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Umiyati dan Queenindya Permata Faly. 2015. Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEK. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol. 2, No.2.
- Widarjono, Agus. 2013. *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

